

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan secara empiris didasarkan oleh pengolahan data deskripsi, statistik, analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan adversitas terhadap hasil belajar. Dapat diketahui dari nilai t hitung kecerdasan adversitas yaitu t hitung $7,327 > t$ tabel $1,972$, yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. H_a adalah terjadi pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan adversitas terhadap hasil belajar. Dapat disimpulkan bahwa jika siswa memiliki kecerdasan adversitas yang tinggi, maka siswa memiliki hasil belajar yang tinggi juga.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan emosi terhadap hasil belajar. Dapat diketahui dari nilai t hitung dari kecerdasan emosi yaitu t hitung $3,209 > t$ tabel $1,972$, yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. H_a adalah terjadi pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Dapat disimpulkan bahwa jika siswa memiliki kecerdasan emosi yang tinggi, maka siswa memiliki hasil belajar yang tinggi juga.

3. Terdapat pengaruh simultan antara kecerdasan adversitas dan kecerdasan emosi terhadap Hasil Belajar sebesar F hitung $105,037 > F$ tabel $3,04$. Dengan persamaan regresinya $Y = 57,068 + 550x_1 + 068x_2$ dapat disimpulkan bahwa jika kecerdasan adversitas kecerdasan emosi meningkat, maka hasil belajar juga akan mengalami peningkatan.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat dilihat bahwa adanya hubungan yang positif antara kecerdasan adversitas dan kecerdasan emosi terhadap hasil belajar pada siswa SMKN 9 Bekasi.

Oleh karena itu, dari hasil penelitian yang diperoleh yaitu Kecerdasan Adversitas dan Kecerdasan Emosi merupakan faktor mengenai tinggi rendahnya Hasil Belajar. Maka dari itu, sekolah wajib meningkatkan kecerdasan adversitas pada diri siswa dan meningkatkan kecerdasan emosi siswa bagi para siswa. Misalnya sekolah membuka kegiatan pelayanan konseling setiap minggunya secara bergiliran, dengan cara tersebut dapat menambahkan kedekatan antara guru dan siswa, siswa merasakan dukungan dari guru serta siswa dengan sadar melaksanakan kewajiban seperti belajar sebagai tanggungjawab siswa,

Dimensi *Control* menjadi dimensi terendah yaitu $18,71\%$. Pernyataan pada dimensi ini yaitu sejauh mana siswa mampu mengatasi kesulitan mereka. Kontrol mengacu pada tingkat yang mempengaruhi atau mengendalikan situasi atau kehidupan tertentu dan untuk memprediksi beberapa peristiwa yang menumbuhkan kesiapan. Ketika tingkat *control*

seorang siswa rendah, berarti masih perlu perbaikan diri dalam mengatur diri agar dapat menyelesaikan tugas secara tepat jawaban dan tepat waktu untuk mendapatkan nilai yang baik. Dimensi *Ownership and Origin* untuk melakukan tugas menjadi dimensi tertinggi sebesar 34%. Oleh karena itu, siswa menjadi seseorang yang bisa mengetahui tingkat kemampuan mereka sebagai penyebab kesulitan mereka dan lebih bertanggungjawab untuk memperbaiki situasi tersebut. Misalnya dalam mengerjakan tugas, yang siswa yang mendapatkan nilai rendah akan mengalami kesedihan, akan tetapi siswa tetap tegar dan mempelajari kembali materi agar mendapatkan nilai yang baik di hari selanjutnya.

Sedangkan untuk dimensi *utilisation of emotions* menjadi hasil terendah sebesar 18%, adapun pernyataan pada dimensi ini yaitu siswa ketika siswa merasakan perubahan suasana hati siswa masih dapat melihat kemungkinan, ketika siswa sedang merasa baik siswa merasa mudah untuk menyelesaikan masalah. Ketika siswa sulit untuk menggunakan emosi maka siswa harus terbiasa menanamkan kesabaran didalam diri siswa sendiri, dan siswa harus bisa melakukan pembiasaan kemungkinan yang dapat terjadi didalam diri siswa sendiri. Misalnya siswa masih sulit untuk menggunakan emosi dari sedih berubah ke senang, agar belajar tetap stabil, agar mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

Dimensi *perception of emotion* menjadi dimensi tertinggi yaitu 30%. Pernyataan dalam dimensi ini yaitu siswa memahami perasaannya sendiri dan orang lain. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa bisa

menggunakan emosi dengan cara mentransfer emosi tersenyum atau berkata dengan keras.

Hasil Belajar siswa SMKN 9 Bekasi tidak hanya dipengaruhi oleh kecerdasan adversitas dan kecerdasan emosi, tetapi masih banyak faktor lainnya yang mempengaruhi. Dengan demikian, penelitian ini telah membuktikan secara empiris bahwa kecerdasan adversitas dan kecerdasan emosi merupakan faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antar lain:

1. Bagi siswa

Siswa sebaiknya sadar diri sendiri akan pentingnya belajar. Tugas-tugas sekolah yang banyak sebaiknya siswa mampu mampu mengendalikan situasi, seperti siswa sudah membuat perencanaan waktu target sehingga dapat mengerjakan tugas tepat waktu, maka hasil belajar siswa tersebut akan meningkat. Selanjutnya siswa diharapkan mampu mengendalikan emosi, seperti siswa terbiasa saling mengapresiasi dengan siswa lainnya, maka akan tercipta rukun belajar dan berpengaruh hasil belajar siswa-siswa tersebut akan meningkat.

2. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah sebaiknya sering mengadakan pelayanan konseling untuk siswa secara bergantian. Pengadaan layanan konseling bukan hanya untuk siswa yang bermasalah, tapi untuk siswa-siswi secara menyeluruh. Misalnya menanyakan kabar, kendala mengerjakan tugas, dan mencari solusi bersama-sama. Komunikasi yang dilakukan secara pribadi antara guru dan siswa, siswa akan merasakan dukungan penuh dari guru untuk meningkatkan hasil belajar di sekolah.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat 47,8% variabel hasil belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor selain kecerdasan adversitas dan kecerdasan emosi. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar dan dapat meneliti dengan teknik analisis selain regresi agar lebih luas gambar penelitiannya.